

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus yang terjadi saat ini memicu krisis kesehatan dunia termasuk di Indonesia. *Coronavirus* (COVID-19) adalah sebuah penyakit yang mengganggu sistem pernapasan dan menular melalui *droplet* (tetesan kecil) dari mulut atau hidung pada saat seseorang batuk atau bersin (WHO, 2020). *Coronavirus* ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada Desember 2019 dan pada 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa virus corona merupakan pandemi global. Tanggal 2 Maret 2020 virus corona telah resmi masuk ke Indonesia saat Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa terdapat dua orang positif COVID-19 (CNN Indonesia, 2020).

Meningkatnya perkembangan COVID-19 di Indonesia membuat pemerintah mengambil berbagai macam kebijakan seperti Pembatasan Skala Besar (PSBB) dan tatanan kehidupan normal baru (*New Normal*). Berbagai macam kebijakan yang telah diambil pemerintah belum dapat mengurangi jumlah angka COVID-19. Selain itu, pandemi COVID-19 telah berdampak terhadap sedikitnya dua ruang lingkup, yaitu setiap tingkatan aktor (*level of analysis*) dan berbagai aspek kehidupan (*aspects or issues*). Dampak dari tingkatan aktor seperti individu, komunitas, masyarakat dan perusahaan. Begitu pula berbagai aspek kehidupan mulai dari kesehatan, aspek sosial, ekonomi dan politik (Valerisha & Putra, 2020).

Salah satu sektor usaha yang mendapatkan dampak dari *Coronavirus* yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Berdasarkan survei dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2020) menjelaskan bahwa 94,69% pelaku UMKM mengalami penurunan penjualan. Turunnya penjualan menyebabkan laba bersih yang diterima UMKM juga ikut menurun yang disebabkan oleh penurunan permintaan, harga bahan baku yang meningkat, distribusi terhambat, produksi menurun dan masalah permodalan. Hal tersebut berbeda dengan tahun 1998 dan 2008 saat terjadinya krisis ekonomi bahwa UMKM sebagai penyelamat ekonomi nasional Indonesia. Peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia mempunyai kontribusi sekitar 57% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan 97% terhadap penyerapan tenaga kerja (Bank Indonesia, 2015).

Ditengah pandemi COVID-19 ini, pemerintah mengambil langkah untuk membantu UMKM dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). PEN merupakan strategi pemerintah untuk mengurangi dampak dari COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia, yang bertujuan melindungi, mempertahankan serta meningkatkan para pelaku usaha, khususnya sektor informal dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. 138,16 triliun (Kementerian Keuangan, 2020). Program bantuan pemerintah yang telah diberikan kepada UMKM, yaitu penundaan pembayaran pokok dan bunga KUR, subsidi bunga kredit usaha dimana pemerintah memberikan subsidi kepada penerima program KUR dari bank penyalur untuk meringankan bunga yang dibayar, insentif PPh sebagai pembebasan pajak penghasilan final, bantuan usaha mikro sebesar Rp. 2,4 juta dan membuat *platform digital* yang mempertemukan UMKM dengan BUMN

sebagai sarana memperoleh transaksi dan pembiayaan dari BUMN yang diberi nama Pasar Digital (PaDi) (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2020). Dengan adanya bantuan yang telah diberikan pemerintah terhadap UMKM, maka diharapkan UMKM mampu bertahan dan dapat meningkatkan keuntungan usahanya dengan tujuan berkontribusi pada perekonomian Indonesia.

Permasalahan yang biasa dihadapi UMKM adalah dalam mengelola keuangannya, terutama dalam mengambil keputusan belum mempertimbangkan informasi akuntansi. Pengelolaan keuangan secara konseptual merujuk pada konsep manajemen keuangan. Dalam penelitiannya yang dilakukan (Birawani, 2015) variabel yang digunakan untuk mengetahui faktor pengelolaan keuangan adalah pencatatan keuangan, anggaran dan keterampilan keuangan lainnya. Dalam penelitian Sari & Setyawan (2012) mendapatkan hasil bahwa sebagian UMKM belum mengelola keuangan secara semestinya karena merasa usahanya masih terlalu kecil dan berbagai kesulitan yang ada. Kemampuan mengelola keuangan adalah faktor yang paling dominan terhadap kegagalan suatu UMKM untuk berkembang (Wardi, Liviawati & Wiyati, 2018). Untuk mampu bertahan selama pandemi COVID-19, maka para pelaku UMKM juga perlu cermat dalam mengelola keuangan dan melakukan pengeluaran secara efisien dengan harapan memaksimalkan kinerja keuangan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, maka juga akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik pula (Suindari & Juniariani, 2020).

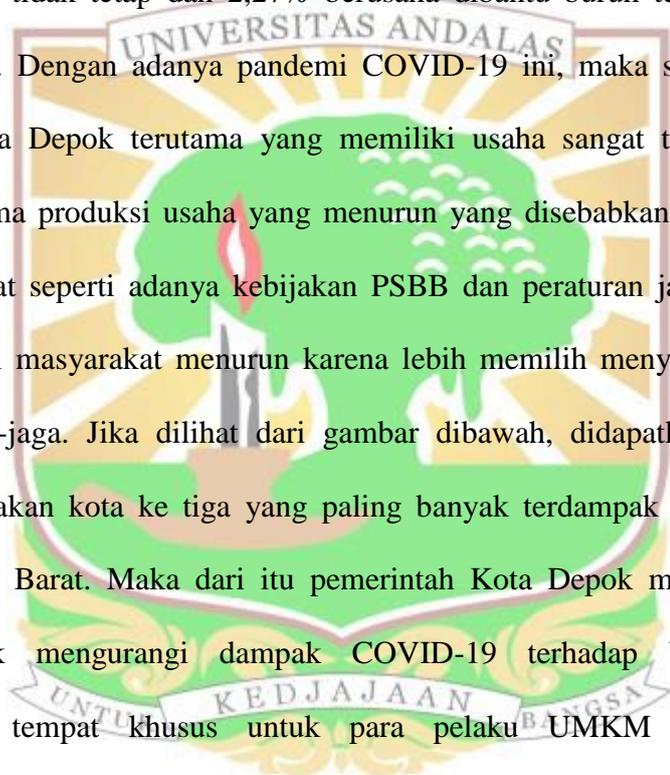
Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, menyebabkan terjadinya percepatan pergeseran permintaan masyarakat. Hal tersebut

mengharuskan para pelaku UMKM mampu melakukan inovasi agar dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Karabulut (2015) menyatakan bahwa inovasi sebagai strategi untuk usaha bertahan dan mendapatkan keunggulan kompetitif di dalam pasar global. Selain itu inovasi merupakan komponen kunci untuk menuju kesuksesan dan faktor yang paling relevan terhadap lingkungan yang dinamis dan bergejolak (Bigliardi, 2013). Perubahan sosial masyarakat selama pandemi COVID-19 menyebabkan terjadinya perubahan perilaku konsumen dalam melakukan pengeluaran. Berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa 56% responden mengalami peningkatan pengeluaran dan 31% responden mengalami peningkatan aktivitas belanja online. Oleh karena itu, UMKM harus mempertimbangkan melakukan inovasi sesuai dengan kondisi dan situasi adanya pandemi saat ini.

The Oslo Manual dalam OECD (2005) mengklasifikasikan inovasi kedalam empat jenis, yaitu inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi organisasi. Inovasi Produk adalah pembuatan barang maupun jasa dalam bentuk yang baru atau meningkatkan maupun melakukan perubahan dari produk yang sudah ada sehubungan dengan tujuan penggunaan, Inovasi Proses adalah salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi organisasi, biasanya dilakukan dengan menerapkan teknologi dan mesin yang baru, pelatihan terhadap karyawan juga membuat ulang inovasi proses. Inovasi Pemasaran adalah implementasi metode pemasaran baru yang melibatkan perubahan dalam desain atau kemasan produk, penempatan produk, promosi produk dan penetapan harga dan Inovasi Organisasi adalah implemmentasi metode organisasi yang baru dalam praktek

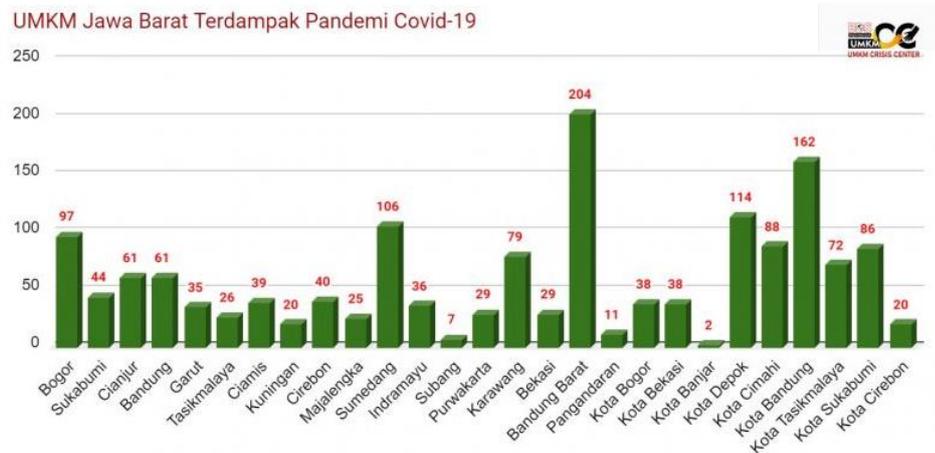
bisnis perusahaan ataupun hubungan eksternal seperti perubahan terhadap metode untuk mengelola, mengkoordinasi dan mengawasi pegawai (Karabulut, 2015).

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu dilakukan di Kota Depok. Mengutip dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Kota Depok merupakan salah satu kota terbanyak penduduk nomor 6 di Indonesia. 19,68% pekerjaan penduduk di Kota Depok yaitu berusaha sendiri, 4,80% yaitu berusaha dibantu buruh tidak tetap dan 2,27% berusaha dibantu buruh tetap (BPS Kota Depok, 2018). Dengan adanya pandemi COVID-19 ini, maka status pekerjaan utama di Kota Depok terutama yang memiliki usaha sangat terkena dampak negatif terutama produksi usaha yang menurun yang disebabkan oleh penjualan yang terhambat seperti adanya kebijakan PSBB dan peraturan jam malam, dan juga daya beli masyarakat menurun karena lebih memilih menyimpan uangnya untuk berjaga-jaga. Jika dilihat dari gambar dibawah, didapatkan UMKM di Depok merupakan kota ke tiga yang paling banyak terdampak *Coronavirus* di Provinsi Jawa Barat. Maka dari itu pemerintah Kota Depok memiliki strategi khusus untuk mengurangi dampak COVID-19 terhadap UMKM, yaitu menyediakan tempat khusus untuk para pelaku UMKM berjualan dan mengadakan Gerai Pamer Produk UMKM (Berita Depok, 2020).



Gambar 1. 1

UMKM Jawa Barat Terdampak Pandemi Covid-19



Sumber : UMKM Crisis Centre Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI) Jawa Barat, 2020

Melalui latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik meneliti dengan topik mengenai praktek manajemen keuangan juga inovasi UMKM. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengambil keputusan di tengah pandemi COVID-19 dan bisa dipergunakan sebaik-baiknya. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi COVID-19 di Kota Depok”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pengaruh praktek manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok?
2. Bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok?
3. Bagaimana pengaruh inovasi proses terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok?
4. Bagaimana pengaruh inovasi pemasaran terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok?
5. Bagaimana pengaruh inovasi organisasi terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti mengenai :

1. Untuk mengetahui pengaruh praktek manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi COVID-19 di Kota Depok.

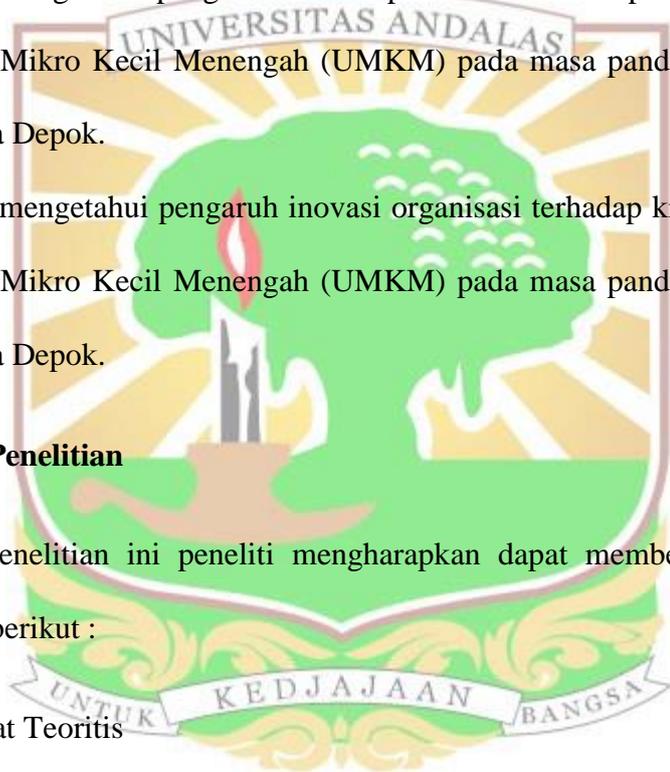
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi COVID-19 di Kota Depok.
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi proses terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi COVID-19 di Kota Depok.
4. Untuk mengetahui pengaruh inovasi pemasaran terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi COVID-19 di Kota Depok.
5. Untuk mengetahui pengaruh inovasi organisasi terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi COVID-19 di Kota Depok.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran mengenai pengaruh praktek manajemen keuangan dan inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok. Penelitian inipun juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang terkait.



2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan oleh pelaku UMKM memperhatikan praktek manajemen keuangan dan inovasi yang berguna agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini terdapat batasan dalam pembahasannya, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Konseptual

Penelitian ini membahas konsep berkaitan dengan kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok.

2. Ruang Lingkup Kontekstual

Pada penelitian ini, peneliti membatasi hanya pada praktek manajemen keuangan dan inovasi, sedangkan dengan objek penelitiannya adalah Pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Kota Depok.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini terbagi menjadi lima bab, setiap babnya terbagi menjadi beberapa sub bab yang dimulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan dan saran. Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini :

Bab I Pendahuluan

Merupakan bab pembuka yang akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Literatur

Bab ini akan mengurai lebih mendalam mengenai landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini, variabel dependen yang berupa kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama masa pandemi COVID-19, dan variabel independen berupa praktek manajemen keuangan dan inovasi. Landasan teori tersebut diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti dan juga pada bab ini akan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, model analisis, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini akan membahas metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Beberapa hal yang dijelaskan dalam bab ini adalah pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, hasil pengolahan data dan interpretasi terhadap hasil analisis pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen berdasarkan alat dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab V Penutup

Ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini. Pada bab ini terdiri dari sub bab kesimpulan, implikasi, keterbatasan dari penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

